BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Tujuan dan keguanaan penelitian yaitu yang bersifat penemuaqn, pembuktian, dan pengembangan".

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dikataka bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan penelitiannya untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, dengan menggunakan merode penelitian akan diketahui antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

Adapun menurut Sugiyono (2014:147) pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Data yang dibutuhkan adalah data sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2012:55) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Metedo verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Berdasarkan penjelasan di atas, metode ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini dignakan untuk menguji Pengaruh Partisipasi Anggaran (X1) dan Budaya Organisasi (X2) terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah daerah (Y). Verifikatif menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas tujuan metode deskriptif adalah metode untuk menganalisis data untuk mencapai sebuah tujuan tanpa adanya membuat kesimpulan umum atau yang generalisasi. Sedangkan metode verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk pemerinksaan sebuah teori yang dikemukakan oleh para ahli dan hipotesis mengenai Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah .

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:30) pengertian operasionalisasi variabel adalah:

> "Proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indicator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentikan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam peneltian, sehingga pengujian hipotesisi dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar dan sesuai dengan dulu penelitian.Variabel dalam konteks penelitian menurut sugiyono (2015:38) adalah

> "Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka variabel-variabel yang akan diukur dalam peneltian ini adalah :

1. Variabel Bebas/ *Independen varable*

   Menurut Sugiyono (2014:64) variabel Independen sebagai berikut:

   "Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabe dependen (terikat)".

2. Variabel *independen* pada penelitian ini adalah Pengaruh Partisipasi Anggaran (X1) dan Budaya Organisasi (X2) .

   Variabel Tidak Bebas/*Dependen variable*

   Menurut Sugiyono (2014:39) variabel dependen sebagai berikut:

   "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Dalam penelitian ini variabel tidak bebas/variabel dependen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel Y Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam gambar tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

	VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
1	Partisipasi Anggaran	Partisipasi anggaran merupakan suatu proses yang melibatkan individu-individu secara langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggatan yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran. Nurcahyani (2010:35)	1. Keterlibatan 2. Pengaruh 3. Kontribusi 4. Pengkomunikasian Anggaran Nur Laila (2016:23-24)	Ordinal
2	Budaya Organisasi	Menurut Tobari (2015), budaya organisasi merupakan keyakinan dan nilai-nilai yang dipahami, dijiwai dan dipraktekan oleh organisasi, sehingga pola tersebut memberikan arti tersendiri dan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi.	1. Disiplin 2. Bersikap Sopan 3. Bersikap Ramah 4. Taat Aturan 5. Bekerja Keras (Tobari, 2015: 58)	Ordinal
3	Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	Menurut Cascio (dalam Wibowo, 2016: 2) kinerja adalah sebagai cara untuk memastikan bahwa pekerja individual atau tim tahu apa yang diharapkan dari mereka dan mereka tetap fokus pada kinerja efektif dengan	1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan Balik 4. Alat atau Sarana 5. Kompetensi 6. Motif 7. Peluang (Wibowo, 2016: 86)	Ordinal

		memberikan perhatian pada tujuan, ukuran dan penilaian		

Penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh *instrument* pengukur dalam bentuk *rating scale.*

Menurut Sugiyono (2015:93), *rating scale* didefinisikan sebagai berikut :

> "Skala rating adalah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu, *rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas pengukuran sikap saja tetapi bisa juga mengukur presepsi responden terhadap fenomena".

Tabel 3.2

Rating Scale Skor

Rating Scale Skor	**Kategori**
5	Selalu
4	Sering
3	Kadang-kadang
2	Pernah
1	Tidak Pernah

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber Data dapat dibagi dua yaitu sumber data primer dan sumer data sekunder.

Menurut Sugiyono (2013:136) mendefinisikan sumber data primer dan sumber data sekunder adalah sebagai berikut :

> "Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data kepada pengumpul data, misalkan dari pihak lain atau dokumen".

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:224) mendefinisikan dari teknik pengumpulan data adalah :

"Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data".

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut :

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi". Sedangkan menurut Sugiyono (2014:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dtarik kesimpulannya".

Dari definisi populasi diatas maka dapat dikatakan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inspektorat Provinsi Jawa Barat Unit observasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian dan Aparatur Negeri Sipil Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Inspektorat Provinsi Jawa Barat. Pemilihan jumlah populasi ini dirasakan cukup mewakili untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Inspektorat Provinsi Jawa Barat sebagai unit analisis, dalam hal ini Sub Bagian yang terdapat di Inspektorat Provinsi Jawa Barat sebanyak 2 Sub Bagian, yaitu Sub.Bagian Perencanaan dan Pelaporan sebanyak 12 orang, Sub.Bagian Keuangan dan Aset sebanyak 12 orang.

Adapun tabel populasi dari penelitian ini adalah 24 pegawai dari 2 Sub.Bagian pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rekap Pegawai Bulan November 2017
Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat

No	Bidang	Pegawai
1.	Sub.Bagian Perencanaan dan Pelaporan	12
2.	Sub.Bagian Keuangan dan Aset	12
	Jumlah	24

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118), menyatakan bahwa pengertian sampel dapat dikatakan sebagai berikut :

> "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi".

Cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengolahan sensus disebut sebagai data yang sebenarnya (*true value*). Oleh karena itu dari penjelasan diatas maka sampel sama dengan jumlah popuasi yaitu sebanyak 2 Sub. Bagian di Inspektorat Provinsi Jawa Barat yaitu Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan sebanyak 12 orang, Sub. Bagian Keuangan dan Aset sebanyak 12 orang. Cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengolahan sensus disebut sebagai data yang sebenarnya (*true value*).

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis mengadakan penelitian ini pada Pegawai Inspektorat Provinsi Jawa Barat.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Endang Purwoastuti dan Elisabeth Siwi Walyani (2014:72) menjelaskan waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. waktu penelitian yang peneliti gunakan adalah mulai dari September 2016 sampai April 2017.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk penelitian ini adalah:

Tabel 3.4
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2016-2017						
		Sep	Okt	Nov	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pra Survei :							
	a. Persiapan Judul	■						
	b. Persiapan Teori	■						
	c. Pengajuan Judul	■	■					
	d. Mencari Perusahaan	■	■					
2	Usulan Penelitian :							
	a. Penulisan UP	■	■	■				
	b. Bimbingan UP	■	■	■				
	c. Sidang UP			■				
	d. Revisi UP			■	■			
3	Pengumpulan Data				■			
4.	Pengolahan Data				■			
5.	Penyusunan Skripsi							
	a. Bimbingan Skripsi					■	■	
	b. Sidang Skripsi						■	
	c. Revisi Skripsi							■
	d. Pengumpulan Skripsi							■

3.5 Metode Pengujian Data

Metode pengujian data dilakukan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian hasil data untuk diolah ke dalam statistik. Penulis menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Untuk menilai kuesioner apakah valid dan realibel maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dipakai untuk mengukur akurasi penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:267) "validitas adalah menunjukan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti".

Sedangkan menurut Arikunto (2007:65) "validitas adalah sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Suatu tes dikatakan valid apabila mampu mengukur tujuan khusus tertentu yang sesuai dengan judul penelitian".

Berdasarkan definisi di atas, maka validitas dapat dikatakan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner itu benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Semua item pertanyaan dalam kuesioner harus di uji keabsahannya untuk menentukan valid tidaknya suatu item validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan masing-masing pernyataan dengan jumlaj skor untuk masing-masing

variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *person product moment.* Adapun rumus dari korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right]\left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Sumber: Umi Narimawati, dkk. (2010:42)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

X = Skor item pernyataan

Y = Skor total item pertanyaan

n = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji

Penguji validitas menggunakan korelasi *product moment* (indeks validitas) dinyatakan Barker *et.al* (2001:70) "Butir pernyataan dinyatakan valid jika koefesien korelasi butir pernyataan $\geq$ 0,30. Kemudia pengujian reliabitas menggunakan metode *alpha-cornbach* dan dinyatakan realiable jika koefesien reabilitas >0,70".

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Umi Narimawati (2010:43) uji realibitas adalah sebagai berikut:

> "Untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrument".

Uji reliabiltas dilakukan untuk menguji kehandalan dan kepercayaan alat pengungkapan dari data. Metode yang digunakan untuk uji realibitas adalah *Split Half Method* (Spearman-Brown Correlation) atau teknik belah dua, dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{2r_1}{1 + r_b}$$

Sumber: Sugiyono (2012:13)

Keterangan :

R = Realibility

r1 = Reliabilitas internal seluruh item

rb = Korelasi *product momenr* antara belahan pertama dan kedua

Adapun kriteria penilain uji reliabilitas yang dikemukakan oleh barker *et al* (2002:70)

Tabel 3.5
Standar Penilaian Reliabilitas

Kategori	Nilai
Good	0,80
Acceptable	0,70
Margin	0,60
Poor	0,50

Sumber : Barker et al. (2002:70)

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Umi Narimawati, dkk (2010:41), metode analisis didefinisikan sebagai berikut :

> "Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sisitematik data yang telah diproses dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjaarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahai oleh diri sendiri maupun oleh orang lain".

3.6.1 Analisis Data Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:169):

> "Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengnalisas data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh komitmen organisasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah.

Menurut Umi Narimawati (2012:245) langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

a. Indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
c. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor

d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria sebagai berikut :

$$Skor\ Total = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:245)

Skor actual adalah jawaban seluruh respondenatas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor actual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati, 2010:85

3.6.2 Analisis Data Metode Verifikatif

Penelitian ini menggunakan alat uji statistic yaitu dengan uji persamaan strukturan berbasis *variance*.

Menurut Imam Ghozali (2013:18), metode *Partial Least Square* (PLS) dijelaskan sebagai berikut :

> "Model persamaaan strukturan berbasis *variance* (PLS) mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator (*Variable manifest)*".

3.7 Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai populasi yang perlu diuji kebenarannya. Untuk melakukan pengujian dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi, cara ini lebih mudah dibandingkan dengan menghitung seluruh anggota populasi. Setelah mendapatkan hasil statistik dari sampel, maka hasil tersebut dapat digunakan untuk menguji pernyataan populasi, apakah bukti empiris dari sampel mendukung atau menolak pernyataan mengenai populasi. Seluruh proses tersebut dikenal dengan pengujian hipotesis.

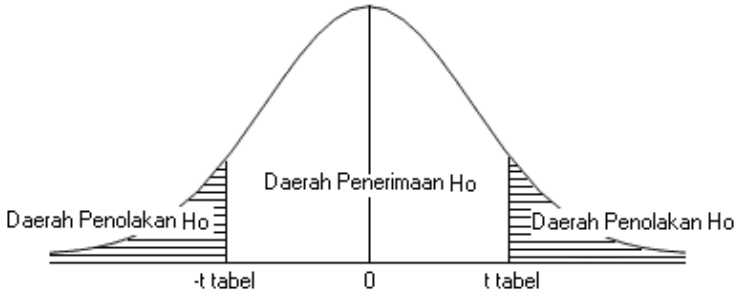
Menurut Suharyadi dan Purwanto S.K. (2011:112), pengujian hipotesis definisikan sebagai berikut:

> "Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak".

2. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria:
   a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, hal ini diartikan Ha diterima dan artinya antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh.
   b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, hal ini diartikan Ha ditolak dan artinya antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh.
   c. t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}.
   d. t_{tabel} dicari didalam tabel distribusi tstudent dengan ketentuan $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n – k – 1) atau 100 – 3 – 1 = 96.
2. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:
   a. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > Ft_{abel}$ pada alpha 10% untuk koefisien positif.
   b. Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 10% untuk koefisien negatif.
   c. Tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} < 0{,}05$



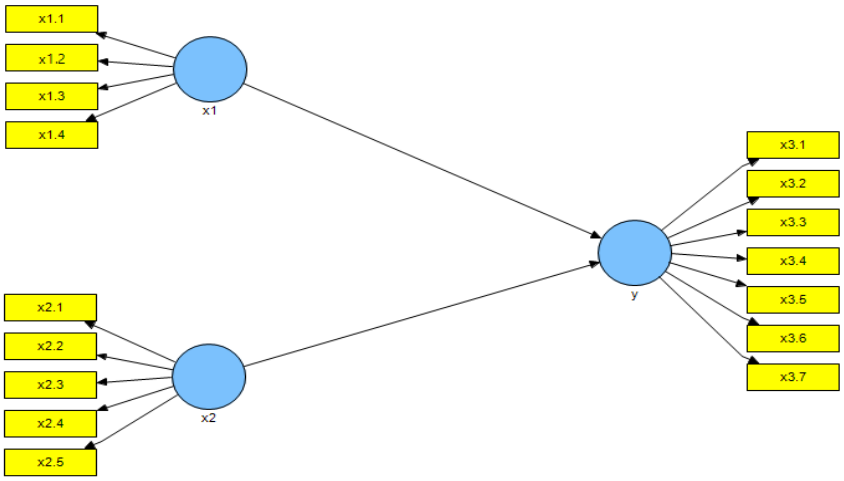
Gambar 3.1
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
(Sumber Sugiyono, 2013:226)

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- *Ho* diterima jika nilai hitung statistik uji (thitung) berada di daerah penerimaan *Ho*, dimana atau atau nilai sig > α.
- *Ho* ditolak jika nilai hitung statistik uji (thitung) berada di daerah penolakan *Ho*, dimana atau atau nilai sig < α.

3. Membangun Diagram Jalur

Pengaruh antar variabel pada sebuah diagram alur yang secara khusus dapat membantu dalam menggambarkan rangkaian hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis yang telah dibangun pada tahap pertama. Diagram alur menggambarkan pengaruh antar konstruk dengan anak panah yang digambarkan lurus menunjukkan pengaruh kausal langsung dari suatu konstruk ke konstruk lainnya. Konstruk eksogen, dikenal dengan *independent variable* yang tidak diprediksi oleh variabel yang lain dalam model. Konstruk eksogen adalah konstruk yang dituju oleh garis dengan satu ujung panah. Secara lengkap model strukturan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.2

Struktur Analisis Variabel Penelitian secara Keseluruhan

Keterangan:

Ξ1 = Partisipasi Anggaran (X1)

Ξ2 = Budaya Organisasi (X2)

η = Kinerja Aparatut Pemerintah Daerah (Y)

4. Menjabarkan Diagram Alur ke dalam Persamaan Matematis

Berdasarkan konsep model penelitian pada tahap dua di atas dapat diformulasikan dalam bentuk matematis. Persamaan yang dibangun dari diagram alur yang konversi terdiri atas:

a. Persamaan *inner model*, menyatakan pengaruh kausalitas untuk menguji hipotesis.

b. Persamaan *outer model* (model pengukuran), menyatakan pengaruh kausalitas

antara indikator dengan variabel penelitian (*latent*).

Persamaan Model Pengukuran:

Exogenous Constructs	*Exogenous Constructs*
$X = \Lambda x\xi + \delta$	$Y = \Lambda y\eta + \varepsilon$

5. Estimasi

Pada tahapan ini nilai γ, β, dan λ yang terdapat pada langkah keempat diestimasi menggunakan program *SmartPLS*. Dasar yang digunakan dalam estimasi adalah *resampling* dengan *Bootestrapping* yang dikembangkan oleh Geisser & Stone (Imam Ghozali, 2006). Tahap pertama dalam estimasi menghasilkan penduga bobot (*weight estimate*), tahap kedua menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*, tahap ketiga menghasilkan estimasi *means* dan parameter lokasi (konstanta).

6. Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)

Uji kecocokan model pada *Structural Equation Modelin* melalui pendekatan *Partial Least Square* terdiri dari tiga jenis pengujian model, yaitu uji kecocokan model pengukuran, uji kecocokan model struktural, dan uji kecocokan seluruh model/model gabungan.